

BAB 1 : KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh setelah melalui serangkaian langkah – langkah penelitian mengenai ketahanan hidup pasien penderita meningitis tuberkulosis di RS. M. Djamil padang tahun 2010-2016, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejadian meningitis tuberkulosis di RSUP M. Djamil Padang yang mengalami event lebih banyak daripada yang masih bertahan. Insiden Rate kasus meningitis tuberkulosis sebesar 0,6.
2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Dasar Pasien Penderita Meningitis Tuberkulosis. Sebagian besar Pasien meningitis tuberkulosis berumur 34 tahun kebawah, memiliki riwayat pendidikan rendah lebih sedikit sebesar 40,9%, berjenis kelamin laki-laki lebih banyak sebesar 63,6% serta memiliki status bekerja lebih banyak sebesar 56,4%
3. Pasien meningitis tuberkulosis yang dirawat di RS. M Djamil Padang memiliki infeksi TB paru lebih banyak sebesar 65,5% daripada pasien yang tidak atau selain infeksi TB paru.
4. Pasien meningitis tuberkulosis yang dirawat di RS. M. Djamil memiliki stadium III atau berat lebih banyak sebesar 45,5% diantara pasien dengan stadium ringan
5. Umur berhubungan dengan ketahanan hidup pasien penderita meningitis tuberkulosis. Sedangkan Jenis Kelamin, Pekerjaan dan Pendidikan tidak

berhubungan dengan ketahanan hidup pasien di RS. M. Djamil Padang
2010-2016

6. Stadium berhubungan dengan ketahanan hidup pasien penderita meningitis tuberkulosis di RSUP. M. Djamil Padang
7. Infeksi TB paru berhubungan dengan Ketahanan hidup pasien Penderita Meningitis Tuberkulosis.
8. Stadium merupakan faktor yang paling dominan terhadap ketahanan hidup pasien penderita meningitis tuberkulosis di RSUP. M. Djamil Padang

1.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai analisis ketahanan hidup pasien penderita meningitis Tuberkulosis di RSUP. M. Djamil Padang tahun 2010-2016 , maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi RSUP. M. Djamil Padang

Diharapkan kepada perawat dan dokter yang menangani pasien meningitis tuberkulosis di RSUP. M. Djamil Padang agar dapat memberikan pelayanan secara intensif kepada pasien meningitis tuberkulosis. Diperlukan peningkatan dari segi kualitas penanganan pasien yang dilakukan dokter dan perawat serta perhatian untuk pasien yang memiliki stadium berat kemudian pasien dengan Status infeksi TB paru. Pasien agar bisa dipantau secara teratur perjalanannya penyakit meningitis tuberkulosis berdasarkan riwayat berobat pasien, agar bisa terkontrol perkembangannya, baik pasien yang mengalami perbaikan maupun kondisi yang semakin memburuk.

2. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang berhubungan dengan ketahanan hidup meningitis tuberkulosis, serta dapat

menanyakan kondisi pasien meningitis tuberkulosis setelah menjalani rawat inap kepada keluarga pasien dengan menggunakan data kontak yang terdapat dalam rekam medis, agar mendapatkan informasi mengenai kondisi pasien.

